

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Sebelum mengetahui hasil dari penelitian, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan mengenai lokasi penelitian yang telah dipilih peneliti. Lokasi yang menjadi tempat penelitian ialah SMK NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak. Berikut merupakan deskripsi hal-hal yang relevan mengenai gambaran objek penelitian yang meliputi:

a. Visi, Misi dan Tujuan SMK NU Raudlatul Mu'allimin

- 1) Visi SMK NU Raudlatul Mu'allimin
Menjadi sekolah pencipta sumber daya manusia Aswaja, berakhlakul Karimah dan mampu berkompetisi di pasar tenaga kerja.
- 2) Misi SMK NU Raudlatul Mu'allimin
 - a) Mewujudkan SMK NU Raudlatul Mu'allimin menjadi sekolah Aswaja (*Ahlussunah Wal Jama'ah*).
 - b) Mengembangkan Peserta didik yang beretos kerja tinggi dan berakhlakul Karimah.
 - c) Menyiapkan tenaga terampil yang kompeten dan mampu mengembangkan diri di bidangnya sehingga siap berkompetisi di pasar tenaga kerja.¹
- 3) Tujuan SMK NU Raudlatul Mu'allimin
 - a) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
 - b) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya.
 - c) Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet, dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
 - d) Membekali peserta didik dengan keimanan dan ketaqwaan dengan paham *ahlus sunnah wal jama'ah*,

¹ Dokumentasi SMK NU Raudlatul Mu'allimin, 23 Februari 2022.

agar mampu bertahan dalam kompetisi hidup yang semakin ketat pada era global dewasa ini.

b. Data peserta didik SMK NU Raudlatul Mu'allimin

Berjalannya suatu lembaga pendidikan mengharuskan adanya peserta didik, dimana peserta didik juga berperan sebagai objek pembelajaran. Peserta didik yang terdapat di SMK NU Raudlatul Mu'allimin merupakan responden yang nantinya akan memberikan data akurat mengenai permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini. Data peserta didik di SMK NU Raudlatul Mu'allimin tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 4.1
Data Peserta Didik SMK NU Raudlatul Mu'allimin

No.	Kompetensi Keahlian	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
		Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa
1.	Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	2	61	2	50	1	33
2.	Tata Busana	1	14	1	7	1	14
3.	Multimedia	2	42	2	41	1	40
Jumlah		5	117	3	98	3	87

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Kecerdasan Emosional (X)

Hasil jawaban responden dari penyebaran kuesioner terhadap 40 peserta didik di SMK Roudlotul Mu'allimin Wedung di jurusan Mutimedia kelas XII akan dilakukan analisis sebagaimana yang terdapat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2
Frekuensi Kecerdasan Emosional (X)

Item	Tota I SS	%	Tota I S	%	Tota I TS	%	Tota I STS	%
E1	19	19 %	11	11 %	9	9%	1	1 %
E2	17	17 %	11	11 %	12	12 %	0	0 %
E3	19	19 %	12	12 %	9	9%	0	0 %
E4	21	21 %	8	8%	10	10 %	1	1 %
E5	24	24 %	6	6%	10	10 %	0	0 %

		%				%		%
E6	20	20%	9	9%	9	9%	2	2%
E7	16	16%	14	14%	10	10%	0	0%
E8	16	16%	8	8%	15	15%	1	1%
E9	19	19%	10	10%	9	9%	2	2%
E10	22	22%	7	7%	10	10%	1	1%
E11	15	15%	11	11%	14	14%	0	0%
E12	14	14%	10	10%	13	13%	3	3%
E13	15	15%	10	10%	14	14%	1	1%
E14	14	14%	13	13%	13	13%	0	0%
E15	12	12%	14	14%	14	14%	0	0%
E16	11	11%	12	12%	16	16%	1	1%
E17	12	12%	13	13%	13	13%	2	2%
E18	16	16%	9	9%	15	15%	0	0%
E19	8	8%	15	15%	17	17%	0	0%
E20	15	15%	14	14%	11	11%	0	0%
E21	15	15%	12	12%	13	13%	0	0%
E22	15	15%	15	15%	7	7%	3	3%
E23	12	12%	17	17%	10	10%	1	1%
E24	20	20%	10	10%	9	9%	1	1%
E25	12	12%	13	13%	15	15%	0	0%

E26	16	16 %	10	10 %	12	12 %	2	2 %
-----	----	---------	----	---------	----	---------	---	--------

Berdasarkan tabel di atas, deskripsi kuesioner tentang variabel kecerdasan emosional (X) adalah sebagai berikut:

Item E1, kecerdasan emosional berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 19 orang (19%), yang menyatakan setuju berjumlah 11 orang (11%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 9 orang (9%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden setuju bahwa responden mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

Item E2, kecerdasan emosional berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu puas ketika mengerjakan tugas dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 17 orang (17%), yang menyatakan setuju berjumlah 11 orang (11%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 12 orang (12%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden puas ketika mengerjakan tugas.

Item E3, kecerdasan emosional berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu puas ketika hal yang diinginkan terwujud dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 19 orang (19%), yang menyatakan setuju berjumlah 12 orang (12%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 9 orang (9%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden puas ketika hal yang diinginkan terwujud.

Item E4, kecerdasan emosional berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu puas ketika berhadapan dengan masalah dan realitas hidup dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 21 orang (21%), yang menyatakan setuju berjumlah 8 orang (8%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 10 orang (10%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden puas ketika berhadapan dengan masalah dan realitas hidup.

Item E5, kecerdasan emosional berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu merasa tidak mampu menyelesaikan permasalahan secara mandiri dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 24 orang (24%), yang menyatakan setuju berjumlah 6 orang (6%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 10 orang (10%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden tidak mampu menyelesaikan permasalahan secara mandiri.

Item E6, kecerdasan emosional berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu merasa berat terhadap setiap masalah yang dihadapi dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 20 orang (20%), yang menyatakan setuju berjumlah 9 orang (9%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 9 orang (9%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 2 orang (2%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden merasa berat terhadap setiap masalah yang dihadapi.

Item E7, kecerdasan emosional berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu merasa biasa saja ketika berhadapan dengan masalah dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 16 orang (16%), yang menyatakan setuju berjumlah 14 orang (14%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 10 orang (10%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden merasa biasa saja ketika berhadapan dengan masalah.

Item E8, kecerdasan emosional berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu responden mampu membagi waktu secara proporsional dalam kegiatan yang dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 16 orang (16%), yang menyatakan setuju berjumlah 8 orang (8%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 15 orang (15%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden mampu membagi waktu secara proporsional dalam kegiatan yang dilakukan.

Item E9, kecerdasan emosional berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu berusaha sekuat tenaga menggapai cita-cita dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden

menyatakan sangat setuju berjumlah 19 orang (19%), yang menyatakan setuju berjumlah 10 orang (10%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 9 orang (9%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 2 orang (2%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden berusaha sekuat tenaga menggapai cita-cita.

Item E10, kecerdasan emosional berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu sering melakukan percobaan mengenai hal baru yang tidak bermanfaat dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 22 orang (2%), yang menyatakan setuju berjumlah 7 orang (7%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 10 orang (10%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden sering melakukan percobaan mengenai hal baru yang tidak bermanfaat.

Item E11, kecerdasan emosional berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu memercayai bahwa terdapat jalan keluar di setiap masalah dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 15 orang (15%), yang menyatakan setuju berjumlah 11 orang (11%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 14 orang (14%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden memercayai bahwa terdapat jalan keluar di setiap masalah.

Item E12, kecerdasan emosional berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu berpikir secara matang sebelum membuat pilihan dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 14 orang (14%), yang menyatakan setuju berjumlah 10 orang (10%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 13 orang (13%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 3 orang (3%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden berpikir secara matang sebelum membuat pilihan.

Item E13, kecerdasan emosional berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu memercayai kemampuannya dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 15 orang (15%), yang menyatakan setuju berjumlah 10 orang (10%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 14 orang (14%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1%). Hal ini memperlihatkan

bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden mempercayai kemampuannya.

Item E14, kecerdasan emosional berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu merasa sangat puas ketika mengerjakan suatu tugas dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 14 orang (14%), yang menyatakan setuju berjumlah 13 orang (13%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 13 orang (13%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden setuju bahwa responden merasa sangat puas ketika mengerjakan suatu tugas.

Item E15, kecerdasan emosional berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu tidak memiliki keberanian ketika berhadapan dengan orang lain tugas dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 12 orang (12%), yang menyatakan setuju berjumlah 14 orang (14%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 14 orang (14%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden setuju dan tidak setuju bahwa responden tidak memiliki keberanian ketika berhadapan dengan orang lain.

Item E16, kecerdasan emosional berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu menghargai usaha yang dilakukan sendiri tugas dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 11 orang (12%), yang menyatakan setuju berjumlah 12 orang (12%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 16 orang (16%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden tidak setuju bahwa responden menghargai usaha yang dilakukan sendiri.

Item E17, kecerdasan emosional berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu tidak pernah mengeluh terhadap permasalahan yang dialami tugas dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 12 orang (12%), yang menyatakan setuju berjumlah 13 orang (13%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 13 orang (13%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 2 orang (1%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden setuju bahwa responden tidak pernah mengeluh terhadap permasalahan yang dialami.

Item E18, kecerdasan emosional berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu memiliki keyakinan kuat terhadap diri

sendiri dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 16 orang (16%), yang menyatakan setuju berjumlah 9 orang (9%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 15 orang (15%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden memiliki keyakinan kuat terhadap diri sendiri.

Item E19, kecerdasan emosional berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu memandang usaha keras adalah kunci kesuksesan dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 8 orang (8%), yang menyatakan setuju berjumlah 15 orang (15%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 17 orang (17%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden tidak setuju bahwa responden memandang usaha keras adalah kunci kesuksesan.

Item E20, kecerdasan emosional berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu segera menghadapi masalah yang baru dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 15 orang (15%), yang menyatakan setuju berjumlah 14 orang (14%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 11 orang (11%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden segera menghadapi masalah yang baru.

Item E21, kecerdasan emosional berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu tidak bekerja keras dalam suatu kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 15 orang (15%), yang menyatakan setuju berjumlah 12 orang (12%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 13 orang (13%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden tidak bekerja keras dalam suatu kegiatan.

Item E22, kecerdasan emosional berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu memaknai hal baru sebagai hal yang menantang dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 15 orang (15%), yang menyatakan setuju berjumlah 15 orang (15%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 7 orang (7%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 3 orang (3%). Hal ini

memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden memaknai hal baru sebagai hal yang menantang.

Item E23, kecerdasan emosional berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu responden merupakan orang yang sabar dalam menyelesaikan masalah dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 12 orang (12%), yang menyatakan setuju berjumlah 17 orang (17%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 10 orang (10%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden merupakan orang yang sabar dalam menyelesaikan masalah.

Item E24, kecerdasan emosional berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu responden mampu mengontrol emosi dalam setiap kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 20 orang (20%), yang menyatakan setuju berjumlah 10 orang (10%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 9 orang (9%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden mampu mengontrol emosi dalam setiap kegiatan.

Item E25, kecerdasan emosional berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu responden memahami dan meyakini kemampuannya dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 12 orang (12%), yang menyatakan setuju berjumlah 13 orang (13%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 15 orang (15%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden tidak setuju bahwa responden memahami dan meyakini kemampuannya.

Item E26, kecerdasan emosional berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu responden memandang perjalanan hidup adalah hal yang mesti dihadapi dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 16 orang (16%), yang menyatakan setuju berjumlah 10 orang (10%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 12 orang (12%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 2 orang (2%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden setuju bahwa responden memandang perjalanan hidup adalah hal yang mesti dihadapi.

b. Kematangan Karir (Y)

Hasil jawaban responden dari penyebaran kuesioner terhadap 40 peserta didik di SMK Roudlotul Mu'allimin Wedung di jurusan Mutimedia kelas XII akan dilakukan analisis sebagaimana yang terdapat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3
Frekuensi Kematangan Karir (Y)

Item	Tota l SS	%	Tota l S	%	Tota l TS	%	Tota l STS	%
K1	8	8%	25	25%	7	7%	0	0%
K2	10	10%	17	17%	12	12%	1	1%
K3	15	15%	14	14%	11	11%	0	0%
K4	22	22%	8	8%	8	8%	1	1%
K5	26	26%	9	9%	5	5%	0	0%
K6	16	16%	15	15%	6	6%	1	1%
K7	27	27%	8	8%	4	4%	1	1%
K8	21	21%	7	7%	12	12%	0	0%
K9	24	24%	9	9%	7	7%	0	0%
K10	23	23%	8	8%	9	9%	0	0%
K11	12	12%	8	8%	20	20%	0	0%
K12	17	17%	13	13%	10	10%	0	0%
K13	21	21%	10	10%	8	8%	1	1%
K14	29	29%	6	6%	5	5%	0	0%
K15	22	22%	12	12%	6	6%	0	0%
K16	20	20%	12	12%	6	6%	2	2%

K17	16	16 %	11	11 %	13	13 %	0	0 %
K18	16	16 %	9	9%	15	15 %	0	0 %
K19	14	14 %	8	8%	17	17 %	1	1 %
K20	23	23 %	11	11 %	6	6%	0	0 %
K21	21	21 %	15	15 %	4	4%	0	0 %
K22	14	14 %	14	14 %	12	12 %	0	0 %
K23	19	19 %	12	12 %	9	9%	0	0 %
K24	27	27 %	7	7%	6	6%	0	0 %

Berdasarkan tabel di atas, deskripsi kuesioner tentang variabel kematangan karir (Y) adalah sebagai berikut:

Item K1, kematangan karir berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu responden tidak memiliki pilihan karir di masa depan dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 8 orang (8%), yang menyatakan setuju berjumlah 25 orang (25%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 7 orang (7%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden setuju bahwa responden tidak memiliki pilihan karir di masa depan.

Item K2, kematangan karir berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu responden memilih karir sesuai dengan bakatnya dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 10 orang (10%), yang menyatakan setuju berjumlah 17 orang (17%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 12 orang (12%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden setuju bahwa responden memilih karir sesuai dengan bakatnya.

Item K3, kematangan karir berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu responden mengetahui cara menyusun rencana kerja dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 15 orang (15%), yang menyatakan setuju berjumlah 14 orang (14%), yang menyatakan tidak setuju

berjumlah 11 orang (11%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden mengetahui cara menyusun rencana kerja.

Item K4, kematangan karir berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu memikirkan apa yang menjadi pekerjaannya kelak dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 22 orang (22%), yang menyatakan setuju berjumlah 9 orang (9%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 8 orang (8%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden memikirkan apa yang menjadi pekerjaannya kelak.

Item K5, kematangan karir berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu responden belum bisa menentukan karirnya dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 26 orang (26%), yang menyatakan setuju berjumlah 9 orang (9%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 5 orang (5%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden belum bisa menentukan karirnya.

Item K6, kematangan karir berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu segala aktivitas responden ditentukan oleh orang tuanya dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 16 orang (16%), yang menyatakan setuju berjumlah 15 orang (15%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 8 orang (8%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa segala aktivitas responden ditentukan oleh orang tuanya.

Item K7, kematangan karir berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu responden mengikuti apa yang diminati orang lain dalam segala hal dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 27 orang (27%), yang menyatakan setuju berjumlah 8 orang (8%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 4 orang (4%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden mengikuti apa yang diminati orang lain dalam segala hal.

Item K8, kematangan karir berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu responden mencari informasi karir di surat kabar dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 21 orang (21%), yang menyatakan setuju berjumlah 7 orang (7%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 21 orang (21%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden selalu mencari informasi karir di surat kabar.

Item K9, kematangan karir berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu responden senang ketika memiliki banyak informasi mengenai karir karena bisa memilih mana yang diinginkan dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 24 orang (24%), yang menyatakan setuju berjumlah 9 orang (9%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 7 orang (7%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden senang ketika memiliki banyak informasi mengenai karir karena bisa memilih mana yang diinginkan.

Item K10, kematangan karir berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu responden tidak malu bertanya kepada orang yang sudah mapan karirnya dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 23 orang (23%), yang menyatakan setuju berjumlah 8 orang (8%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 9 orang (9%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden tidak malu bertanya kepada orang yang sudah mapan karirnya.

Item K11, kematangan karir berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu responden malas mencari informasi mengenai perkembangan karir karena sudah diatur oleh Tuhan dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 12 orang (12%), yang menyatakan setuju berjumlah 8 orang (8%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 20 orang (20%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden tidak setuju bahwa responden malas mencari informasi mengenai perkembangan karir karena sudah diatur oleh Tuhan.

Item K12, kematangan karir berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu tidak suka mencari informasi mengenai karir karena menyita waktu dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 17 orang (17%), yang menyatakan setuju berjumlah 13 orang (13%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 10 orang (10%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden tidak suka mencari informasi mengenai karir karena menyita waktu.

Item K13, kematangan karir berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu responden memahami tugas dan pekerjaan yang diinginkan dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 21 orang (21%), yang menyatakan setuju berjumlah 10 orang (10%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 8 orang (8%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden memahami tugas dan pekerjaan yang diinginkan.

Item K14, kematangan karir berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu responden tidak malu bertanya guna menunjang karir dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 29 orang (29%), yang menyatakan setuju berjumlah 6 orang (6%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 5 orang (5%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden tidak malu bertanya guna menunjang karir.

Item K15, kematangan karir berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu responden menambah sarana yang dibutuhkan dari pekerjaan sangatlah penting dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 22 orang (22%), yang menyatakan setuju berjumlah 12 orang (12%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 6 orang (6%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden menambah sarana yang dibutuhkan dari pekerjaan sangatlah penting.

Item K16, kematangan karir berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu responden senang mendengarkan pendapat orang lain karena malas menentukan pendapat sendiri dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju

berjumlah 20 orang (20%), yang menyatakan setuju berjumlah 12 orang (12%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 6 orang (6%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 2 orang (2%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden senang mendengarkan pendapat orang lain karena malas menentukan pendapat sendiri.

Item K17, kematangan karir berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu responden menggunakan informasi karir yang didapatkan untuk mendukung karir kedepan dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 16 orang (16%), yang menyatakan setuju berjumlah 11 orang (11%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 13 orang (13%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden menggunakan informasi karir yang didapatkan untuk mendukung karir kedepan.

Item K18, kematangan karir berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu responden acuh terhadap informasi karir yang telah didapatkan dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 16 orang (16%), yang menyatakan setuju berjumlah 9 orang (9%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 15 orang (15%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden acuh terhadap informasi karir yang telah didapatkan.

Item K19, kematangan karir berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu responden suka memilih karir yang bisa menumuhkan rasa percaya diri dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 14 orang (14%), yang menyatakan setuju berjumlah 8 orang (8%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 17 orang (17%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden tidak setuju bahwa responden suka memilih karir yang bisa menumuhkan rasa percaya diri.

Item K20, kematangan karir berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu responden belajar langkah merencanakan karir dari orang lain dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 23 orang (23%), yang menyatakan setuju berjumlah 11 orang (11%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 6 orang (6%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini

memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden belajar langkah merencanakan karir dari orang lain.

Item K21, kematangan karir berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu responden mampu memutuskan apa yang harus dilakukan dalam karir melalui pertimbangan dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 21 orang (21%), yang menyatakan setuju berjumlah 15 orang (15%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 4 orang (4%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden setuju bahwa responden mampu memutuskan apa yang harus dilakukan dalam karir melalui pertimbangan.

Item K22, kematangan karir berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu responden masih takut dalam memilih pekerjaan masa depan dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 14 orang (14%), yang menyatakan setuju berjumlah 14 orang (14%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 12 orang (12%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden setuju dan sangat setuju bahwa responden masih takut dalam memilih pekerjaan masa depan.

Item K23, kematangan karir berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu responden ragu dalam memilih karir yang sudah direncanakan dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 19 orang (19%), yang menyatakan setuju berjumlah 12 orang (12%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 9 orang (9%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden ragu dalam memilih karir yang sudah direncanakan.

Item K24, kematangan karir berdasarkan item pertanyaan pertama yaitu responden kurang percaya diri dalam mengambil keputusan pekerjaan dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 27 orang (27%), yang menyatakan setuju berjumlah 7 orang (7%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 6 orang (6%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya responden sangat setuju bahwa responden kurang percaya diri dalam mengambil keputusan pekerjaan.

3. Analisis Data

a. Uji Validitas Instrumen

Cara yang digunakan untuk mengetahui validitas data ialah dengan melakukan perbandingan antara r tabel dengan r hitungnya. Indikator atau pertanyaan dinyatakan valid jika r hitung mempunyai nilai yang lebih besar dibandingkan dengan r tabelnya. Nilai r hitung dalam penelitian ini didapatkan melalui hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 16 pada kolom “*Pearson Product Moment*”. Nilai r tabel dalam penelitian ini didapatkan dengan memanfaatkan rumus df “*Degree of Freedom*” = n-k (“n” ialah jumlah sampel atau responden, dan “k” ialah jumlah variabel bebas). Melalui rumus ini diperoleh

$$Df = n-1$$

$$Df = 30-1$$

$$Df = 29$$

Nilai signifikansi dalam penelitian ini ialah 5% atau 0,05 maka didapatkan r tabel sebesar 0,367. Hasil pengujian uji validitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Nomor Item Instrumen	r Tabel	r Hitung	Hasil
Kecerdasan Emosional (X)	E1	0,367	0,422	Valid
	E2	0,367	0,430	Valid
	E3	0,367	0,326	Tidak Valid
	E4	0,367	0,505	Valid
	E5	0,367	0,437	Valid
	E6	0,367	0,174	Tidak Valid
	E7	0,367	0,350	Tidak Valid
	E8	0,367	0,483	Valid
	E9	0,367	0,409	Valid
	E10	0,367	0,376	Valid
	E11	0,367	0,399	Valid
	E12	0,367	0,388	Valid
	E13	0,367	0,388	Valid
	E14	0,367	0,342	Tidak Valid

	E15	0,367	0,406	<i>Valid</i>
	E16	0,367	0,464	<i>Valid</i>
	E17	0,367	0,413	<i>Valid</i>
	E18	0,367	0,391	<i>Valid</i>
	E19	0,367	0,285	<i>Tidak Valid</i>
	E20	0,367	0,448	<i>Valid</i>
	E21	0,367	0,422	<i>Valid</i>
	E22	0,367	0,214	<i>Tidak Valid</i>
	E23	0,367	0,507	<i>Valid</i>
	E24	0,367	0,466	<i>Valid</i>
	E25	0,367	0,414	<i>Valid</i>
	E26	0,367	0,211	<i>Tidak Valid</i>
	Kematangan Karir (Y)	K1	0,367	0,481
K2		0,367	0,395	<i>Valid</i>
K3		0,367	0,015	<i>Tidak Valid</i>
K4		0,367	0,466	<i>Valid</i>
K5		0,367	0,444	<i>Valid</i>
K6		0,367	0,431	<i>Valid</i>
K7		0,367	0,112	<i>Tidak Valid</i>
K8		0,367	0,406	<i>Valid</i>
K9		0,367	0,435	<i>Valid</i>
K10		0,367	0,426	<i>Valid</i>
K11		0,367	0,438	<i>Valid</i>
K12		0,367	0,376	<i>Valid</i>
K13		0,367	0,352	<i>Tidak Valid</i>
K14		0,367	0,392	<i>Valid</i>
K15		0,367	0,375	<i>Valid</i>
K16		0,367	0,379	<i>Valid</i>
K17		0,367	0,019	<i>Tidak Valid</i>
K18		0,367	0,198	<i>Tidak Valid</i>
K19		0,367	0,378	<i>Valid</i>
K20		0,367	0,412	<i>Valid</i>
K21		0,367	0,478	<i>Valid</i>

	K22	0,367	0,054	<i>Tidak Valid</i>
	K23	0,367	0,433	<i>Valid</i>
	K24	0,367	0,461	<i>Valid</i>

Tabel 4.5 memperlihatkan bahwasannya setiap item instrumen mempunyai nilai r hitung lebih besar daripada r tabelnya (0,367), hal ini menandakan bahwasannya semua indikator atau item pertanyaan dinyatakan dengan “Valid”.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas bisa dilakukan dengan memanfaatkan program SPSS dengan melalui pengujian “Cronbach Alpha.” Suatu kuesioner bisa dikatakan reliabel apabila melalui ketentuan “Cronbach Alpha” > 0,60 dalam suatu uji statistik. Ketika “Cronbach Alpha” < 0,60 maka suatu kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen²

Variabel	Reliability Coefficiency	Cronbach’s Alpha	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X)	26 item	0,928	<i>Reliabel</i>
Kematangan Karir (Y)	24 item	0,899	<i>Reliabel</i>

Sumber data: data penelitian, diolah 2022

Melalui data yang tersaji dalam tabel 4.6 memperlihatkan bahwasannya semua variabel yang diuji (X dan Y) mempunyai nilai “Cronbach Alpha” > 0,60 dan hal ini menandakan bahwasannya semua variabel dinyatakan reliabel. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Guilford dan Brown dalam ahwasannya keduanya sependapat bahwa keofisiensi reliabilitas adalah > 60.³ Hal ini menunjukkan bahwasannya pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner bisa digunakan dalam waktu atau kesempatan yang berbeda.

² Hasil Olah Data SPSS 16. Senin, 07 Maret 2022

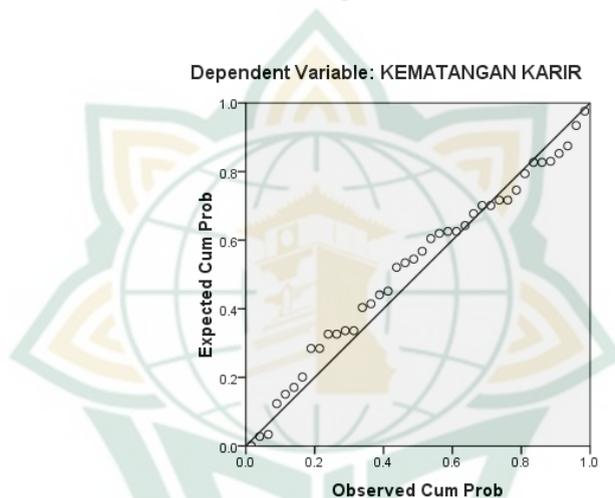
³ Syamsul Bahri dan Fahry Zamzam, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-Amos*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 58.

c.Uji Normalitas

Melalui uji normalitas akan ditemukan kenormalan distribusi dalam suatu data. Data dalam penelitian haruslah berdistribusi secara normal.⁴ Berikut adalah hasil pengujian normalitas data :

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas (Normal Probability Plot)

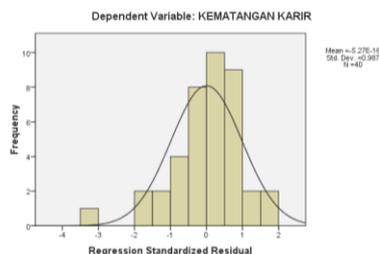
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan pengujian yang ditunjukkan dalam gambar 4.1, diketahui bahwasannya garis diagonal diikuti oleh titik-titik yang terdapat di sekitarnya yang menandakan bahwasannya data berdistribusi normal. Teknik lain yang digunakan yaitu metode histogram.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas (Grafik Histogram)

Histogram



⁴ Mardalis, *Metodologi Penelitian*, 194

Berdasarkan pengujian yang ditunjukkan dalam gambar 4.2, dipahami bahwasannya terbentuk lonceng sempurna dalam kurva yang menandakan adanya distribusi normal dalam data.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas dimanfaatkan untuk memahami hubungan diantara variable yang menjadi focus penelitian apakah membentuk hubungan yang signifikan dan linier ataukah tidak.⁵ Melalui pengujian dengan menggunakan SPSS 16. Menghasilkan data berikut:

Gambar 4.3
Hasil test of linierity⁶

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kematanagan Karir* Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)	2565.358	20	128.268	7.398	.000
		Linearity	2238.983	1	2238.983	129.139	.000
		Deviation from Linearity	326.376	19	17.178	.991	.508
	Within Groups		329.417	19	17.338		
	Total		2894.775	39			

Sumber data: data penelitian, diolah 2022

Berdasarkan pengujian yang ditunjukkan dalam gambar 4.3, diketahui bahwa didapatkan nilai signifikansi (0,508). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah jika nilai sig. Lebih dari 0,05 dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dan dependen. Melalui pengujian ini diketahui bahwasannya $0,508 > 0,05$ yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang linier antara kecerdasan emosional dengan kematangan karir peserta didik di SMK Roudlotul Mu'allimin Wedung di jurusan Mutimedia kelas XII.

⁵ Machali, "The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variabel". *Journal of Business & Financial Affairs*, Vol.6, No.4 (2017), 1-5.

⁶ Hasil Olah Data SPSS 16. Senin, 07 Maret 2021

e. Uji Hipotesis

Gambar 4.4
Hasil Uji Hipotesis⁷

Correlations			
		Kecerdasan Emosional	Kematangan Karir
KECERDASAN EMOSIONAL	Pearson Correlation	1	.879**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
KEMATANGAN KARIR	Pearson Correlation	.879**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber data: data penelitian, diolah 2022

Berdasarkan gambar 4.4, maka dapat diketahui bahwa harga koefisien korelasi antara kecerdasan emosional dan kematangan karir sebesar 0,879. Sig. (2-tailed) = 0,000, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel signifikan, karena $0,000 < 0,05$ dimana 0,05 merupakan taraf signifikan, maka hubungan kedua variabel tersebut signifikan. Dengan demikian bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi bahwa “ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan kematangan karir” diterima. Sedangkan hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “tidak ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan kematangan karir” ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi diatas, besarnya koefisiensi korelasi tersebut bertanda positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan kematangan karir”. Adanya hubungan ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi kematangan karir, semikian juga sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin rendah kematangan karir.

Besarnya sumbangan dari variabel X (kecerdasan emosional) untuk variabel Y (kematangan karir) dapat diketahui dari koefisiensi sumbangan efektif. Besarnya sumbangan efektif tiap variabel bebas dapat dilihat pada tabel berikut:

⁷ Hasil Olah Data SPSS 16. Senin, 07 Maret 2021

Tabel 4.6
Koefisiensi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.773	.767	4.154
a. Predictors: (Constant), KECERDASAN EMOSIONAL				

Sumber data: data penelitian, diolah 2022

Berdasarkan tabel , dapat dilihat bahwa koefisiensi determinasi (R^2) kecerdasan emosional dalam kematangan karir yaitu sebesar 0,773. Hasil tersebut dapat dimaknai bahwa sumbangan variabel kecerdasan emosional terhadap kematangan karir sebesar 77,3%, sehingga masih ada 22,7% disebabkan variabel lain.

B. PEMBAHASAN

1. Kecerdasan Emosional Peserta Didik SMK Roudlotul Mu'allimin Wedung di Jurusan Mutimedia Kelas XII

Berdasarkan hasil penelitian tentang kecerdasan emosional, maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui skala yang diisi oleh Peserta didik SMK Roudlotul Mu'allimin Wedung di jurusan Mutimedia kelas XII yang kemudian di erikan skor pada masing-masing item.

Data-data hasil penelitian ini dijadikan acuan dalam pengolahan analisis deskriptif. Sejumlah indikator yang dikembangkan sebagai item-item instrumen berbentuk skala sehingga diperoleh data sebagai hasil penelitian pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Kecerdasan Emosional⁸
Descriptive Statistics

	N	Rang e	Mini mum	Maxi mum	Mean		Std. Deviation	Vari ance
	Statistic	Statis tic	Statis tic	Statis tic	Sta tistic	Std. Err or	Statistic	Stati stic
Kecerdasan Emosional	40	29	64	93	79.55	1.392	8.803	77.485

⁸ Hasil Olah Data SPSS 16. Senin, 07 Maret 2021

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Error	Statistic	Statistic
Kecerdasan Emosional	40	29	64	93	79,55	1,392	8,803	77,485
Valid N (listwise)	40							

Sumber data: data penelitian, diolah 2022

Berdasarkan tabel dalam tabel 4.6 diketahui bahwa nilai range hasil skala kecerdasan emosional peserta didik SMK Roudlotul Mu'allimin Wedung di jurusan Multimedia kelas XII dengan jumlah 40 peserta didik, nilai maksimum adalah nilai hasil kecerdasan emosional peserta didik sebesar 93, sedangkan nilai minum atau nilai terendah kecerdasan emosional peserta didik adalah 64.

Rata-rata atau mean merupakan ukuran pusat data yang paling sering digunakan, dalam hal ini rata-rata yang diperoleh sebesar 79,55. Selain itu diperoleh juga standar deviasi dimana standar deviasi merupakan ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata sebesar 8,803 dengan varians sebesar 77,485.

Jika nilai kecerdasan emosional peserta didik dikategorikan menjadi 3 kategori, dengan menggunakan kategorisasi rendah, sedang dan tinggi menurut Saifuddin Azwar maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kategori Kecerdasan Emosional⁹

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 70,747$	8	20%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) < X < (\mu + 1,0\sigma)$	$70,747 < x < 88,353$	23	57,5%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) < X$	$88,353 < X$	9	22,5%	Tinggi
Total		40	100	

⁹ Hasil Olah Data SPSS 16. Senin, 07 Maret 2021

Melalui data dalam tabel 4.7 dapat diketahui bahwasannya dari 40 peserta didik SMK Roudlotul Mu'allimin Wedung di jurusan Mutimedia kelas XII terbagi kedalam tiga kategori dimana dalam kategori rendah terdapat 8 peserta didik atau 20%, kategori sedang terdapat 23 peserta didik atau 57,5% dan kategori tinggi terdapat 9 peserta didik atau 22,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa presentase terbesar kecerdasan emosional peserta didik berada pada kategori sedang yaitu 23 peserta didik atau 57,5%. Artinya kecerdasan emosional peserta didik SMK Roudlotul Mu'allimin Wedung di jurusan Mutimedia kelas XII adalah sedang.

2. Kematangan Karir Peserta Didik SMK Roudlotul Mu'allimin Wedung di Jurusan Mutimedia Kelas XII

Berdasarkan hasil penelitian tentang kematangan karir, maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui skala yang diisi oleh Peserta didik SMK Roudlotul Mu'allimin Wedung di jurusan Mutimedia kelas XII yang kemudian di erikan skor pada masing-masing item.

Data-data hasil penelitian ini dijadikan acuan dalam pengolahan analisis deskriptif. Sejumlah indikator yang dikembangkan sebagai item-item instrumen berbentuk skala sehingga diperoleh data sebagai hasil penelitian pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Kematangan Karir¹⁰
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
KEMATANGAN KARIR	40	32	60	92	77.67	1.362	8.615
Valid N (listwise)	40						74.225

¹⁰ Hasil Olah Data SPSS 16. Senin, 07 Maret 2021

Berdasarkan tabel dalam tabel 4.6 diketahui bahwa nilai range hasil skala kematangan karir peserta didik MK Roudlotul Mu'allimin Wedung di jurusan Mutimedia kelas XII dengan jumlah 40 peserta didik, nilai maksimum adalah nilai hasil kecerdasan emosional peserta didik sebesar 92, sedangkan nilai minum atau nilai terendah kematangan karir peserta didik adalah 60.

Rata-rata atau mean merupakan ukuran pusat data yang paling sering digunakan, dalam hal ini rata-rata yang diperoleh sebesar 77,67. Selain itu diperoleh juga standar deviasi dimana standar deviasi merupakan ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata sebesar 8,615 dengan varians sebesar 74,225.

Jika nilai kematangan karir peserta didik dikategorikan menjadi 3 kategori, dengan menggunakan kategorisasi rendah, sedang dan tinggi menurut Saifuddin Azwar maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.10
Kategori Kematangan Karir

Batas Kategori	Interval	Frekuensi i	Presentase	Kategori
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 69,055$	7	17,5%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) < X < (\mu + 1,0\sigma)$	$69,055 < x < 86,287$	23	57,5%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) < X$	$86,287 < X$	10	25%	Tinggi
Total		40	100	

Melalui data dalam tabel 4.7 dapat diketahui bahwasannya dari 40 peserta didik SMK Roudlotul Mu'allimin Wedung di jurusan Mutimedia kelas XII terbagi kedalam tiga kategori dimana dalam kategori rendah terdapat 7 peserta didik atau 17,5%, kategori sedang terdapat 23 peserta didik atau 57,5% dan kategori tinggi terdapat 10 peserta didik atau 25%. Jadi dapat disimpulkan bahwa presentase terbesar kematangan karir peserta didik berada pada kategori sedang yaitu 23 peserta didik atau 57,5%. Artinya kematangan karir peserta didik SMK Roudlotul Mu'allimin Wedung di jurusan Mutimedia kelas XII adalah sedang.

3. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kematangan Karir Peserta Didik SMK Roudlotul Mu'allimin Wedung Di Jurusan Mutimedia Kelas XII

Kecerdasan emosional adalah kemampuan yang mesti dimiliki oleh setiap peserta didik, sebenarnya tidak hanya kecerdasan emosional saja, namun meliputi berbagai kecerdasan

mulai dari kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan juga kecerdasan emosional. Melalui kecerdasan emosional peserta didik akan memiliki kompetensi dalam memotivasi diri dan mempersiapkan diri untuk menghadapi masa mendatang termasuk dalam mempersiapkan kematangan karir peserta didik.

Berdasarkan hasil olah statistik yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap kematangan karir. Hal ini diuktikan dengan perhitungan uji t diperoleh t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($11,390 > 2,024$) nilai signifikansi yang didapatkan lebih kecil daripada nilai probabilitas ($0,00 < 0,05$). Melalui hal ini dapat disimpulkan bahwasannya H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh positif dan signifikan) sehingga kecerdasan emosional merupakan variabel independen yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kematangan karir Peserta didik SMK Roudlotul Mu'allimin Wedung di jurusan Mutimedia kelas XII.

Hal ini menunjukkan bahwasannya kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kematangan karir Peserta didik SMK Roudlotul Mu'allimin Wedung di jurusan Mutimedia kelas XII dimana nilai keofisiensi kecerdasan emosional sebesar 0,879, artinya jika kecerdasan emosional mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka kematangan karir mengalami kenaikan sebesar 0,879.

Menurut analisis peneliti hal ini disebabkan karena ketika peserta didik memiliki kecerdasan emosional yang baik, maka dirinya akan mampu memotivasi, mengenali emosi dan menelaraskan tindakan dan kemampuan yang dimilikinya demi menggapai karir yang diinginkan dan hal ini akan berdampak pada kematangan karir yang diterima oleh peserta didik. Melalui hal ini bisa diketahui bahwasannya kecerdasan emosional peserta didik perlu ditingkatkan ketika peserta didik sudah berada di kelas XII agar peserta didik memiliki kematangan karir.